BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian kesimpulan dan saran yang diperoleh dari semua analisis yang telah dilakukan. Berikut merupakan kesimpulan dan sarannya.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tokoh Griet mendapatkan dua jenis eksploitasi perempuan; eksploitasi buruh dan eksploitasi seksual. Dalam eksploitasi buruh perbedaan kelas sosial antara Griet dan majikannya membuat diri Griet dieksploitasi. Tindakan eksploitasi majikannya seperti Vermeer, Catharina dan Maria Thins, dilakukan dengan cara mengambil nilai lebih atau *surplus value.* Mereka bertiga memperkerjakan Griet dengan beban kerja yang berat sampai Griet mempunyai pekerjaan ganda, namun tidak memberi Griet dengan upah yang cukup. Di sisi lain pekerjaan Griet yang berat juga menyangkal anggapan historis perempuan yang diidentikkan dengan pekerjaan ringan karena alasan fisiknya, seperti yang feminisme marxist kemukakan tentang peran perempuan dalam kapitalisme dan peran produksi. Selain itu Griet juga dieksploitasi seksual oleh Vermeer, Van Ruijven, dan Pieter. Mereka bertiga melakukan pelecehan terhadap Griet. Vermeer melakukannya dengan cara menyentuh bagian tubuh Griet dan mengontrol cara Griet berpakaian agar lebih sensual untuk lukisan. Van Ruijven

melakukan tindakan pelecehan dan mencoba melakukan perkosaan terhadap Griet. Sementara itu, Pieter melakukan pelecehan serta melakukan pemaksaan pernikahan tanpa persetujuan Griet. Tindakkan mereka bertiga ini merupakan tindakan suatu invasi terhadap pendapat dan tubuh Griet yang dikarenakan posisi sosialnya yang rendah.

Eksploitasi perempuan terhadap Griet menimbulkan negosiasi dan perlawanan yang dilakukan Griet. Griet melakukan negosiasi eksploitasi buruh Vermeer dan eksploitasi seksual Pieter. Griet menegosiasi eksploitasi asisten lukis Vermeer oleh dirinya sendiri, karena ia mempunyai ketertarikan akan kesenian juga karena ia menjadikan pekerjaan asistennya sebagai upaya "melarikan diri" dari belenggu tindakan opresif Catharina dan Maria Thins. Upaya "melarikan diri" Griet ini merupakan negosiasi yang dilakukan olehnya karena pekerjaan ini sangat ia sukai dan sesuai dengan bakatnya. Tokoh Griet juga menegosiasi tindakan pelecehan Pieter karena Pieter mengerti keadaan dilematik dirinya saat akan dilukis dan karena ia mempunyai ketergantungan ekonomi terhadap Pieter. Selain menegosiasi, Griet juga melawan tindakan eksploitatif Vermeer, Pieter, dan seorang prajurit. Kesadaran akan ketimpangan kelas dan stereotip femininitas mendasari perlawanan Griet terhadap tindakan eksploitasi Vermeer dan Pieter. Sementara itu, Griet melawan tindakan eksploitatif seorang prajurit secara frontal. Perlawanan frontal ini didasari karena Griet tidak mempunyai ketergantungan ekonomi pada tokoh prajurit, berbeda dengan Vermeer dan Pieter yang memberi pendapatan ekonomi terhadap Griet.

5.2 Saran

Penelitian yang berjudul "Eksploitasi Perempuan di Tokoh Griet dalam Novel *Girl with a Pearl Earring* oleh Tracy Chevalier ini meneliti tentang jenis-jenis eksploitasi yang terjadi pada tokoh utamanya Griet dan bagaimana tokoh Griet ini menanggapinya. Namun ada beberapa bidang yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang menurut penulis akan melengkapi penelitian ini di antaranya peran domestik perempuan dan konflik kelas di masyarakat feodal.